

**Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan
Pada Pt Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk**

ANDI KHAERUNNISA AR (1292142029)

Jurusan Akuntansi

Pembimbing 1 : Samirah Dunakhir, SE., M.Buss., Ph.D

Pembimbing 2 : Hj Masnawaty S, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA

Abstrak. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Samirah Dunakhir, SE., M.Buss., Ph.D dan Hj Masnawaty S, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri dari analisis likuiditas, analisis profitabilitas dan analisis solvabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahun 2017 dan 2018. Selanjutnya data diolah dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan lalu menganalisis kesehatan keuangan dengan menggunakan rata-rata standar industri.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesehatan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata kunci : Kesehatan Keuangan, Rasio Keuangan

Financial Report Analysis As A Tool To Measure Financial Health At PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics, Makassar State University. Supervised by Samirah Dunakhir, SE., M.Buss., Ph.D dan Hj Masnawaty S, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.

This study aims to determine the financial health of the company PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk by using financial ratio analysis. Financial ratio analysis consists of liquidity analysis, profitability analysis and solvency analysis. The population in this study is all financial data while the sample in this study is the financial statement data for 2017 and 2018. Furthermore, the data is processed by analyzing the company's financial performance using financial ratios and then analyzing financial health using industry standard averages.

Based on the results of this study, the financial health of PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk did not experience a significant increase.

Keywords: Financial Health, Financial Ratios

1. Pendahuluan

Secara Umum, Analisis Laporan Keuangan berkaitan erat dengan bidang Akuntansi. Kegiatan akuntansi mencatat, menganalisis, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan

dari lembaga perusahaan dan lembaga lainnya dimana aktivitasnya berhubungan dengan produksi dan pertukaran barang atau jasa. Bagi lembaga yang bertujuan memperoleh keuangan, akuntansi memberikan metode untuk menentukan “apakah lembaga tersebut memperoleh keuntungan atau sebaliknya menderita rugi?” sebagai hasil dari transaksi yang dilakukannya. Akuntansi dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil perusahaan seperti tercermin pada laporan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, akuntansi (laporan keuangan) dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Karena fungsi-fungsi ini yang sering akuntansi disebut *Language of business*.

Khusus untuk kepentingan pimpinan perusahaan (manajemen) umumnya diperlukan sejumlah laporan keuangan yang lebih terperinci beserta ikhtisarnya yang memperhatikan aktivitas dan bagan-bagan yang ada di dalam lembaga atau perusahaan. Laporan keuangan untuk kepentingan *intern* disusun secara harian, mingguan, triwulan atau pada waktu-waktu lain yang dimana laporan tersebut di perlukan oleh manajemen.

Pimpinan perusahaan dengan mengadakan analisis laporan keuangan perusahaannya akan dapat mengetahui keadaan perkembangan keuangan perusahaan dan hasil-hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu-waktu yang lalu maupun waktu sekarang. Dengan mengadakan analisis data keuangan dari waktu yang lalu akan dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan di waktu yang lalu. Hasil analisis itu sangat penting yaitu artinya untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan di waktu mendatang. Keterangan yang diperoleh akan membantu manajemen dalam memilih dan menentukan cara pengawasan yang lebih efektif, memilih dan menentukan kebijaksanaan dalam pembelian, penjualan, dan pembelanjaan yang dilakukan di waktu yang akan datang. Dengan analisis tersebut akan diketahui efisiensi penggunaan modal, diketahui tingkat perputaran modal dalam berbagai aktiva, dan diketahui penggunaan modal dengan sumber-sumbernya.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kesehatan keuangan perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk dengan menggunakan pengukuran dari berbagai rasio untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak. Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk”.

2. Tinjauan Pustaka

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan dapat juga disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan pada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:16) berpendapat bahwa ada beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yaitu :

- 1) Laporan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya untuk pihak tertentu.
- 2) Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- 3) Laporan keuangan bersifat konservatif Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah dimana data-data diambil dari data tahun lalu.
- 4) dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- 5) Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan pada sifat formalnya.

d. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan perubahan modal
- 4) Laporan catatan atau laporan keuangan
- 5) Laporan arus kas

e. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

Tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

f. Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2002:37), analisis rasio adalah suatu metode analisis yang mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi-laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Artinya berdasarkan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan baik dari neraca, laporan laba-rugi, maupun

kedua-duanya dapat dihitung bermacam-macam jenis rasio yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya kesehatan keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya. Rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan masalah, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

g. Kesehatan Keuangan Perusahaan

Menurut Ross (2010:119) kesehatan keuangan perusahaan merupakan hal terpenting yang mendorong terjaganya eksistensi sebuah perusahaan. Kesehatan berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk mengelola kinerja keuangannya. Kesehatan perusahaan berhubungan dengan pengelolaan seluruh sumberdaya keuangan perusahaan yang fundamental. Secara umum kesehatan perusahaan dapat diamati dari pengelolaan sumber daya keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio activity dan rasio profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang analisis laporan keuangan sebagai alat ukur untuk mengukur kesehatan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian mengenai laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

b. Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian sekunder, yaitu mengambil data atau informasi dari internet melalui situs <http://www.idx.co.id>. Situs tersebut menyediakan data keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama satu bulan dari bulan April 2019 sampai dengan Mei 2019.

c. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Selama periode 2017 – 2018.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2017–2018. Laporan keuangan yang adalah neraca dan laporan laba rugi pada laporan keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

d. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Dimana data tersebut merupakan kumpulan dari data angka-angka. Pada penelitian ini data diperoleh atau dikumpulkan peneliti adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. berupa neraca dan laporan laba rugi yang didapat dari website pada periode tahun 2017-2018.

e. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik (Suharsaputra, 2014:49). Sumber data penilian ini adalah data skunder yang merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung. Adapun data skunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) TBK. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2015-2016. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Ex-Postfacto.

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi.

g. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Secara umum variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Menurut Sartono (2010:116) rasio likuiditas menunjukkan kemampuannya untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas diukur melalui *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

2) Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:123) rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio ini diukur melalui *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*.

3) Rasio Solvabilitas

Menurut Sartono (2012:114) di gunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi jangka panjangnya. Menurut Abdullahterdapat dua rasio yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas yaitu *Total Debt Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*.

h. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yang menurut Sugiyono (2012:88) yaitu deskriptif komparatif adalah suatu analisis yang menguraikan kemudian membandingkan pengukuran kesehatan keuangan sebelum dan setelah tahun berikutnya.

4. Pembahasan

a. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa rasio likuiditas pada PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk selama periode 2017-2018 dikatakan kurang baik, karena menurut Kasmir (2016:131) aktiva lancar harus dua kali lebih besar atau 200% dari kewajiban lancar sedangkan rasio lancar PT Telekomunikasi Indonesia tahun 2017 dan 2018 berada dibawah standar industry yaitu 1,31 . Hal ini disebabkan oleh penurunan aktiva lancar bila dibandingkan dengan peningkatan utang lancar setiap tahunnya. Meskipun demikian, rasio lancar yang tinggi dianggap tidak baik, dalam artian para manajer perusahaan tidak mendayagunakan rasio lancar secara baik dan efisien, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan adalah rendah. Rasio cepat menunjukkan angkastandar umum rata-rata industry diatas adalah 100% (1:1) atau 1,5 kali dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisis ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual persediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang (kasmir, 2016:138). Oleh sebab itu, perusahaan dapat meningkatkan aktiva lancar perusahaan agar mampu mengembalikan utang lancar perusahaan.

b. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat rasio utang terhadap total aktiva pada standar pengukuran rata-rata industri adalah 53,53% (kasmir,2016:156) PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk selama periode 2017-2018dapat dikatakan solvable karena jumlah total aktiva yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dapat menutupi utang-utang perusahaan. Untuk meningkatkan tingkat resiko utang terhadap total aktiva perusahaan maka sebaiknya perusahaandapat lebih meningkatkan total aktiva agar dapat menutupi utang-utang perusahaan. Sedangkan rasio utang terhadap ekuitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk solvablekarena modal yang dimiliki mampu menutupi utang-utang perusahaan kepada pihak luar dan tidak memenuhi standar umum rata-rata industri sebesar 67,99%, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik (Kasmir,2016:159). Dan perbandingan modal dengan utang seimbang. Maka untuk menurunkan resiko perusahaan yang lebih besar sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan modal sendiri yang dimiliki agar perusahaan dapat menjamin hutang perusahaan dan mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur.

c. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk selama periode 2017-2018 standar industri rasio profitabilitas menunjukan angka yang kurang baik karena masih berada dibawah standar industri. Kecuali untuk laba per lembar saham biasa menunjukan angka kenaikan dari tahun ke tahun. Dengan demikian kesejahteraan pemegang saham meningkat, karena tingkat pengembalian tinggi. Dengan pengertian lain, manajemen berhasil dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Rata-rata internal dari setiap rasio yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas mengalami penurunan pada masing-masing rasionya.
- 2) Hasil analisis industri pada bab sebelumnya setiap rasio yang digunakan juga mengalami penurunan pada masing-masing rasionya.
- 3) Berdasarkan hasil analisis rata-rata internal dan hasil analisis industri pada setiap rasionya dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa kesehatan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk mengalami peningkatan yang signifikan setelah diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas ditolak.

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk di Bursa Efek Indonesia dalam mengambil keputusan yaitu:

- 1) Bagi pihak manajemen PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk agar tetap melakukan pengamatan yang lebih baik lagi sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu apabila telah mengindikasikan adanya kondisi *financial distress*.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini, maka diharapkan melakukan pengamatan periode yang lebih panjang dan variabel yang lebih banyak ataupun perusahaan yang beragam agar hasil penelitian dapat lebih mendekati kenyataan sesungguhnya.

6. Daftar Pustaka

Media Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assauri, Sofjan. 2009. *Manajemen Pemasaran Konsep Dasar dan Strategi*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki ; Statistik Terapan untuk penelitian Ilmu – Ilmu Sosial ; 2000 ; Gajah Mada University Press ; Yogyakarta
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence. 2012. *Principle of Managerial Finance. Thirteen Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Harahap, Sofian Safri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 9. Jakarta: Rajawali
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-rasio Keuangan..* Penerbit: PT.Elex Media Komputindo. Jakarta
- Lyn M. Fraser dan Aileen Orrniston. 2008. *MemahamiLaporanKeuangan*.EdisiKetujuh, Indeks. Jakarta (terjemahan)
- Martono, & Harjito, A. 2005.*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Munawir, 2010.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Penerbit: Liberty
- Nawawi dan Martini.1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ross. Westerfield Jaffe. 2010. *Corporate Finance*. McGraw-Hill Irwin
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian.(2001). *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi Kedua. PT Prehallindo. Jakarta.
- Sangadji, E. M. dan Sophiah. 2010. *Metodologi penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Santoso, Imam. 2006, *Akuntansi Keuangan Menengah*.Edisi 1. Penerbit: PT Refika Aditama, Bandung.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Cetakankedelapan.Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Sujarweni, V.W. 2015.*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Widyastuti, R. 2006. *Analisi Kinerja Keuangan Pendekatan Altman dan Pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan jasa go public di Bursa Efek Jakarta*. Semarang: Universitas Diponegoro.

SUMBER LAIN

- Asriani. 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1053/>. Diakses pada 15 Oktober 2018
- Indrawati. 2011. Menilai Kesehatan Perusahaan. [Blog.stie-mce.ac.id/indrawati/2011/01/17/menilai-kesehatan-perusahaan/](http://blog.stie-mce.ac.id/indrawati/2011/01/17/menilai-kesehatan-perusahaan/)
- Laksono, Ruzaini Abdi. 2013. Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada Kpri Bakti Husada Pada Tahun 2008-2012. Semarang : Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/17929/1/7311409044.pdf>. Diakses pada 15 Oktober 2018

- Mirnawati, Lusi., Wuryanti, Lestari., Purwanto, Bambang. 2015. Pengaruh Likuiditas Dan Provabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan. Bandar Lampung: Universitas Malahayti. <http://malahayati.ac.id/wp-content/uploads/2016/02/Lusi-Mirnawati-JRAMM-Vol-4-no-2-Des-2015-hal-98-104.pdf>. Diakses pada 15 Oktober 2018
- Rosyida. 2008. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2003-2006). Malang : Universitas Islam Negeri Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4793/1/03220065.pdf>. Diakses pada 16 Oktober 2018
- Sandy, Exqyu Gian. 2015. Pengaruh Liquiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 – 2012. Jember : Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64431/GYAN%20EXQYU%20SANDY.pdf?sequence=1>. Diakses pada 15 Oktober 2018
- Septhina, Ardy Arysa . 2015. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/40169/>. Diakses pada 15 Oktober 2018
- Setyawan, Budi Nanda. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pd. Bpr Bkk Karangmalang). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/23809/25/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf. Diakses pada 15 Oktober 2018
- Soetarmiyati, Nani. 2012. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Dan Anak Perusahaan. Lampung : STIE Lampung. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmk/article/view/328>. Diakses pada 16 Oktober 2018
- Yunanik., P, Dhiana Patricia., Suprijanto, Agus. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011- 2016). Semarang : Universitas Pandanara Semarang. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/819>. Diakses pada 15 Oktober 2018